

NO.5367/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN DAKWAH KOMUNITAS PEJUANG SUBUH  
KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**REZA JUANDA**  
**NIM. 11740414337**

**PROGRAM STRATA I (S1)**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1444 H/2022 M**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Reza Juanda  
 NIM : 11740414337  
 Judul : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 30 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 November 2022

Dekan,



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
 NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Petua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M. Ag  
 NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III

Serdamaian, M.Ag  
 NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris Penguji II

Edison M. Kom  
 NIP. 130 417 082

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag  
 NIP. 19710212 200312 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761  
562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Reza Juanda  
NIM : 11740414337

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 September 2022  
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Reza Juanda  
NIM : 11740414337

Program Studi : Manajemen Dakwah

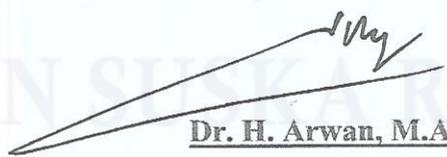
Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 September 2022  
Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002





No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Reza Juanda  
 NIM : 11740414337  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

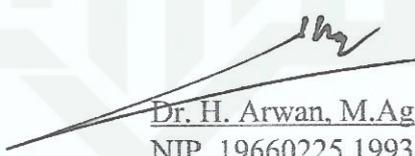
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 9 September 2022  
 Pembimbing,

  
 Dr. H. Arwan, M.Ag  
 NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
 Khafruddin, M. Ag  
 NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan-dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Reza Juanda  
NIM : 11740414337

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

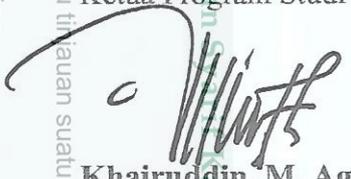
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 September 2022  
Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
Dilarang memperbanyak atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 15 Maret 2021

Hal : **Naskah Riset Proposal**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **REZA JUANDA, NIM 11740414337** dengan judul **"PENGELOLAAN DAKWAH KOMUNITAS PEJUANG SUBUH KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Reza Juanda  
NIM : 11740414337  
Judul : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 09 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi Skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulkarnaini, M.Ag

NIP.19710212 200312 1 002

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Reza Juanda  
 NIM : 11740414337  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Batang Tumu, 23 Desember 1997  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota  
 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan



Reza Juanda  
NIM : 11740414337

- **Pilih Salah Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Denda/Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Reza Juanda**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena ada ketertarikan penulis terhadap fenomena banyaknya komunitas yang berbasis dakwah bermunculan di kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir salah satunya adalah Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan. Idealnya komunitas yang berbasis dakwah harus mempunyai pengelolaan dakwah yang baik agar dakwahnya dapat tersampaikan secara maksimal. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara dengan mewawancarai informan utama dan informan kunci yaitu pengurus dan anggota Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan sudah cukup sejalan dengan teori yang dikemukakan Munir dan Wahyu Ilahi pada buku Manajemen Dakwah. Dimana secara umum point-point utama dari teori telah diimplementasikan oleh komunitas ini dalam pengelolaan dakwahnya.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Dakwah, Komunitas, Pejuang Subuh Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Reza Juanda  
**Study Program** : Da'wah Management  
**Title** : Management of Da'wah for the *Pejuang Subuh* (Fajr Fighter) Community, Tembilahan City, Indragiri Hilir Regency.

This research motivated by the author's interest in the phenomenon of the many communities based on da'wah that have sprung up in Tembilahan city, Indragiri Hilir Regency. One of them is the Tembilahan Fajr Fighter Community. Ideally, da'wah-based communities must have good da'wah management so that their da'wah can be delivered optimally. This research aims to find out how the management of da'wah is carried out by the Tembilahan Fajr Fighter Community. The method used in this study is a qualitative descriptive method to find out how the management of da'wah is carried out by the Subuh Tembilahan Fighter Community. The data collection technique used were documentation, observation and interview techniques by interviewing the main respondents and other informants, namely the administrators and members of the Tembilahan Fajr Fighter Community. The results found in this study that the management of da'wah carried out by the Tembilahan fajr Fighter Community is accordance with the concept put forward by Munir and Wahyu Ilahi in the Management of Da'wah book. In which in general the main points of the theory have been implemented by this community in the management of its da'wah.

**Keywords** : Management of Da'wah, Community, Tembilahan Fajr Fighters



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamu’alaikum Wr.Wb.**

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Ayahanda Maskur dani Ibunda Saidah, Reno Nanda Pratama selaku abang, Marisa Legita Anugrah dan Muhammad Dimas Al-Ikhlas sebagai adik. Terimakasih telah menjadi keluarga yang Terbaik. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar baik dari Bapak dan Mama atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Kairunnas, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Imron Rosidi, M.A, Ph.D., Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.SI., Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khairuddin, M.Ag dan Sekretaris Manajemen Dakwah Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Penasehat Akademik Rafdeadi S.Sos.I, MA yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Pengurus dan anggota Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu, serta teman-teman SD, SMP, SMA yang telah memberikan bantuan serta pelajaran sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan lancar.
9. Seluruh Mahasiswa Manajemen Dakwah terkhususnya angkatan 2017.
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 28 Agustus 2022  
Penulis,

**Reza Juanda**  
NIM. 11740414337



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

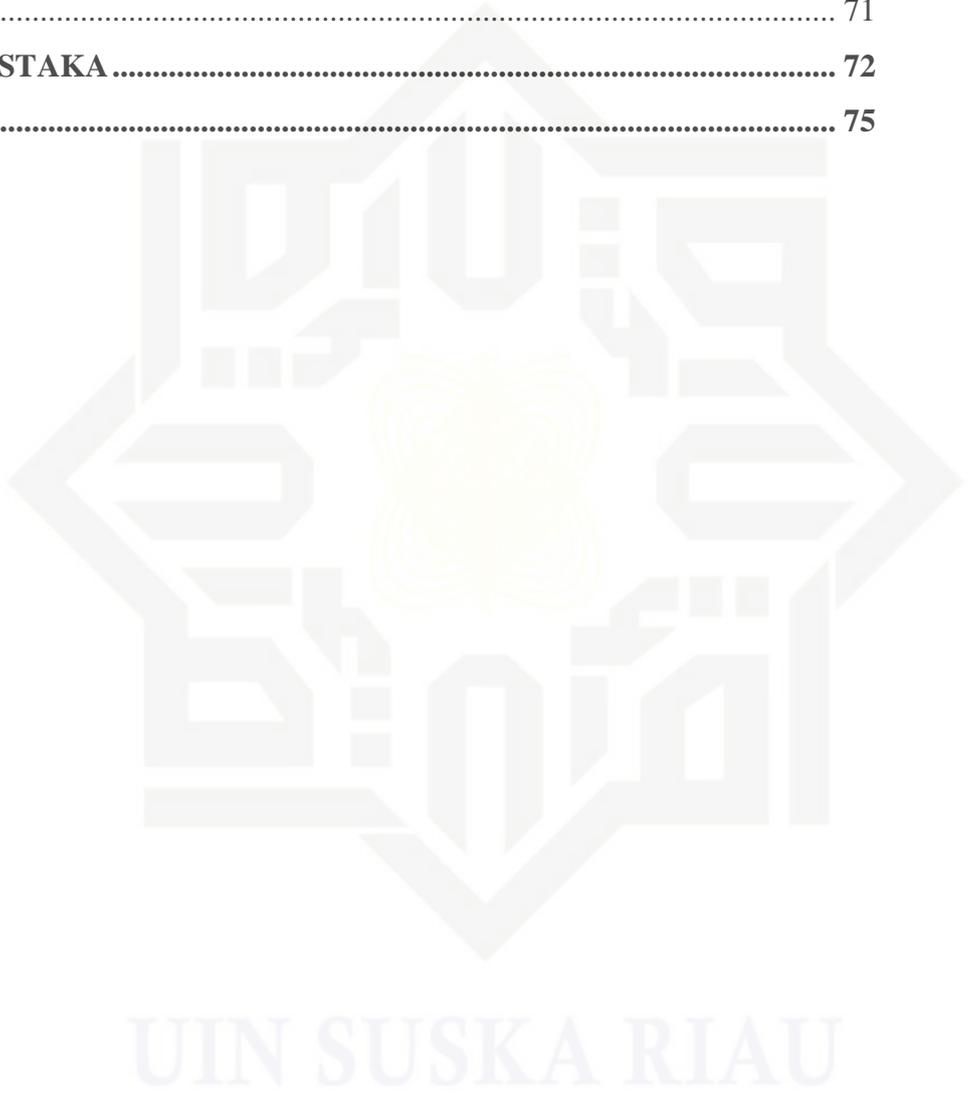
**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penulisan .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	13
C. Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENULISAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penulisan .....	30
C. Sumber Data Penulisan .....	31
D. <i>Informan</i> Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Validitas Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>41</b>
A. Profil Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan .....	41
B. Visi dan Misi Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan .....	45
C. Kegiatan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penulisan .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 1 Wawancara dengan Syariffuddin .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 2 Wawancara dengan Arasy .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 3 Belajar Ngaji di Markas.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4 Wawancara dengan Said Abdul Aziz .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 5 Evaluasi Kegiatan Suling (Subuh Keliling) .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 6 Program Sedekah Subuh .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 7 Wawancara dengan Angga Erwandi Agusti .....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 8 Wawancara dengan Suprpto .....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 9 Wawancara dengan Jumardi.....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 10 Wawancara dengan Rindi.....</b>	<b>79</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu .....	8
----------------------------------	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Secara umum dakwah memiliki arti menyampaikan, mengajak, menyeru, manusia pada jalan kebenaran, atau dengan kata lain dakwah adalah upaya menegakkan amar makruf nahi munkar. Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat Muslim, kegiatan dakwah dapat dilaksanakan kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja. dakwah dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>1</sup>

Tujuan dakwah adalah untuk mencapai kemaslahatan umat, mengarahkan manusia ke jalan yang benar dan menjauhkan manusia dari segala yang dapat mendatangkan mudharat bagi dirinya dan murka Allah SWT. Mewujudkan kebahagiaan manusia hidup di dunia maupun akhirat merupakan tujuan dakwah. Dakwah merupakan aktivitas mengajak manusia menuju kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT<sup>2</sup>.

Adapun tujuan dakwah adalah mengubah pola pikir manusia agar dapat menerima ajaran Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebahagiaan dalam menjalani kehidupan bisa terwujud. Karena fitrah manusia memerlukan sesuatu kebaikan.<sup>3</sup>

Dakwah memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi bagi umat Islam. Dengan dakwah, ajaran Islam dapat dijelaskan kepada masyarakat dan umat sehingga mereka dapat mengetahui perkara yang baik dan buruk serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dakwah merupakan pembimbing masyarakat dalam melakukan segala aktivitas agama, sehingga dapat menempuh jalan yang lurus.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), 30-31

<sup>2</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2010), 29

<sup>3</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 7

<sup>4</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2010), 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dapat dilaksanakan secara individu dan bisa juga dilakukan oleh suatu kelompok, organisasi, komunitas, atau paguyuban. Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam suatu komunitas, para individu yang hidup didalamnya memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran, dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

Dengan demikian, dakwah komunitas dapat dinyatakan sebagai model pengembangan gerakan dakwah yang di formulasikan pada era kekinian dan mengikuti perkembangan masyarakat yang dilandasi kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring kemajuan teknologi dan berkembang ilmu pengetahuan, maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik agar bisa meningkatkan kualitas pemahaman masyarakat terhadap berbagai ajaran yang akan disampaikan dan diterapkan dalam kehidupan baik secara individu maupun secara kelompok.

Di kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir saat ini banyak komunitas yang bergerak di bidang dakwah dan salah satunya adalah Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan. Pejuang Subuh adalah komunitas yang bergerak dibidang dakwah dan mempunyai visi khusus shalat Subuh seramai shalat Jum'at. Namun secara umum pada pelaksanaannya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh bukan hanya itu saja. Ada beragam kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

Adapun bentuk kegiatan dakwah Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan sebagai berikut:

1. SULING (Subuh Keliling)

Subuh Keliling merupakan program utama Pejuang Subuh, program ini merupakan suatu usaha untuk memakmurkan Masjid. hal ini dilaksanakan karena adanya keprihatinan anggota Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan terhadap jama'ah shalat Subuh yang mayoritas hanya diisi oleh orang-orang tua saja. oleh karena itu melalui program ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan agar kaum muda juga mau berjama'ah shalat Subuh ke Masjid.

2. GAPUSKA (Gerakan Puasa Sunnah Senin Kamis)

Program ini dibuat untuk meningkatkan semangat umat untuk mencintai Sunnah terutama Sunnah puasa Senin dan Kamis, karena didalam puasa Sunnah Senin Kamis sangat banyak keutamaan baik bagi kesehatan fisik maupun kesehatan batin.

3. Jum'at Berbagi

Program ini adalah wujud dari kepedulian kita kepada anak yatim, kaum dhuafa, serta orang-orang yang membutuhkan, program ini dilaksanakan rutin setiap Minggu. kepedulian yang dimaksud berupa penyaluran bantuan dari para donatur dan disalurkan kepada target yang sudah ditentukan, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at.

4. Nyantri Subuh

Program ini dilaksanakan sejalan dengan SULING (Subuh Keliling), setelah selesai shalat Subuh berjama'ah dilaksanakan kajian islam dengan tema yang sudah direncanakan sebelumnya. dan yang mengisi pengajian ini adalah orang-orang yang sudah ditentukan sebelumnya, baik itu pengurus dan anggota pejuang subuh maupun ustadz-ustadz Pembina .

5. Pengajian Rutin

Pengajian rutin merupakan salah satu cara Pejuang Subuh untuk mempersiapkan kaum muda yang peduli dan mempunyai pemahan agama yang baik serta mampu menjadi penggerak kebaikan di tengah-tengah masyarakat.

Seperti yang kita ketahui dakwah bukan merupakan kegiatan aksidental ataupun kegiatan sekali lewat, melainkan kegiatan yang berkesinambungan. oleh sebab itu kegiatan dakwah harus direncanakan, terstruktur, serta harus dikelola dengan baik agar tujuan dari dakwah itu sendiri bisa tercapai. Pejuang Subuh Tembilahan diresmikan pada tanggal 14 April 2016, terbentuknya komunitas ini pada awalnya seorang pemuda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama Taufiqurrahman terinspirasi dari kegiatan remaja masjid di Batam, saat itu Taufiqurrahman bekerja di Batam dan aktif mengikuti berbagai pengajian yang dilaksanakan oleh remaja masjid.

Karena hal ini Taufiqurrahman ingin menyatukan kaum muda dalam suatu wadah untuk kegiatan keagamaan di kota Tembilahan sebagai kampung halamannya. Pada saat Taufiqurrahman pulang ke Tembilahan dia langsung menghubungi beberapa ustad dan menceritakan pengalamannya bersama remaja masjid di Batam dengan maksud bisa memakmurkan Masjid melalui remaja masjid seperti saat beliau ada di Batam.

Pada awalnya Komunitas Pejuang Subuh hanyalah sebatas grup *facebook* dan grup *bbm* saja yang berfungsi untuk mempromosikan setiap kegiatan pengajian yang ada di Tembilahan. Namun setelah melihat ceramah ustadz Bachtiar Nasir di salah satu *channel youtube* yang berjudul Pejuang Subuh membuat Taufiqurrahman beserta beberapa teman dekatnya sangat bersemangat untuk membentuk Komunitas Pejuang Subuh.

Akhirnya, Taufiqurrahman menghubungi ketua Pejuang Subuh pusat dan menyampaikan maksud serta tujuannya untuk membangun Komunitas Pejuang Subuh di kota Tembilahan. Hal ini mendapat respon yang baik dari ketua Pejuang Subuh pusat, beliau langsung mengirimkan beberapa file tentang apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendirikan Komunitas Pejuang Subuh.

14 April 2018, Pejuang Subuh Tembilahan mengikuti acara SilatNas (Silaturrahim Nasional) Pejuang Subuh ke-4 di Pesantren Pusat Kajian Hadits (PKH), Caringin Bogor, Jawa Barat. Pada acara itu Pejuang Subuh Tembilahan berhasil *chapter* terbaik se-Indonesia.<sup>5</sup>

Sejauh ini Pejuang Subuh Tembilahan mempunyai peran penting terhadap pergerakan dan semangat dakwah anak muda di kota Tembilahan, Pejuang Subuh yang awalnya hanya sebatas grup *bbm* dan *facebook* kini sudah berkembang menjadi sebuah komunitas besar yang memiliki legalitas.

<sup>5</sup><https://riaukarya.com/news/detail/2745/religi/inhil/pst-inhil-utus-6-ikhwan-5-akhwat-ikut-silatnas-pejuang-Subuh-ke-4>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diresmikannya Pejuang Subuh Tembilahan sebagai sebuah komunitas, semakin banyak anak muda yang ikut menjadi anggota Pejuang Subuh. Hal ini menjadi sebuah kekuatan baru bagi Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan sebagai wadah bagi pencinta dan penggerak dakwah, seiring bertambahnya sumber daya manusia dalam komunitas ini maka diperlukan manajemen yang baik agar dakwah yang dilaksanakan bisa tercapai secara maksimal. Adapun manajemen yang penulis maksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, serta pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian penulis bermaksud ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan Ini.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan penulis pada judul tulisan ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>6</sup>
2. Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan merupakan suatu wadah bagi para pecinta dakwah yang sadar akan pentingnya suatu pergerakan dakwah khususnya dalam hal visi khusus shalat Subuh seramai shalat Jum'at dan komunitas ini berada di kota Tembilahan Indragiri Hilir.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan?

---

<sup>6</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2006), 36-37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di latar belakang, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

#### **E. Kegunaan Penulisan**

Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

1. Sebagai tambahan rujukan terkait pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan jika ada penulisan yang serupa.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegeasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

##### **BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

**BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hamper mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul :

**Tabel 2.1 Kajian Terdahulu**

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Perbedaan	Hasil Penulisan
1.	Rega Nugraha (2018), Jurnal, <a href="https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/artikel14123231219.docx%C2%A0">https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/artikel14123231219.docx%C2%A0</a> <sup>7</sup>	Manajemen Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Bandung dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah (Studi Kasus Komunitas Pejuang Subuh Bandung di Masjid Kota Bandung)	Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus, yang prosedur penelitiannya dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, metode yang bisanya dimanfaatkan adalah	Penulisan ini menunjukkan <i>Tawjih</i> bahwa manajemen dakwah Komunitas Pejuang Subuh Bandung memiliki peranan yang meliputi: <i>Takhthih</i> (perencanaan strategis), <i>Tanzhim</i> (pengorganisasian, penyusunan), (pengarahan dan orientasi) dan <i>Riqabah</i> (pengawasan).

<sup>7</sup> Rega Nugraha, *Manajemen Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Bandung Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah (Studi Kasus Komunitas Pejuang Subuh Bandung di Masjid Kota Bandung)*, <https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/artikel14123231219.docx%C2%A0>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasional.	
2.	Miss Hasanah Samaeng (2015), Skripsi S1, <a href="http://eprints.walisongo.ac.id/4973">http://eprints.walisongo.ac.id/4973</a> <sup>8</sup>	Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan	Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan	Penulisan ini menunjukkan bahwa masing-masing lembaga memiliki rencana dan program-program yang berbeda sesuai konsep dan kelembagaannya. Namun pola kerjasama diantara

<sup>8</sup>Miss Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand Kajian Perbandingan*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1, <http://eprints.walisongo.ac.id/4973>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Thailand (Kajian Perbandingan)</p>	<p>masalah yang diselidiki. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer atau sumber data utama yang diperoleh dari wawancara langsung pada pengurus Masjid Nurul Muttaqin dan pimpinan Pondok Pesantren Markaz Assaqofah Al-Ammah, dan sumber data sekunder berupa arsip, dokumen, struktur organisasi serta program kerja. Teknik pengumpulan data meliputi : observasi, dokumentasi, wawancara.</p>	<p>kedua-duanya yang lebih fokus adalah dari aspek subjek dakwah, yaitu kedua-dua lembaga saling memanfaatkan subjek dakwah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah tertentu. Akan tetapi ada juga pola kerjasama dari aspek yang lain, meskipun tidak secara maksimal.</p>
--	---------------------------------------	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Analisis datanya dengan menggunakan uji analisis <i>non statistic</i> .	
3.	Suhono (2015), Skripsi S1, <a href="http://eprints.walisongo.ac.id/4751/1/081311013.pdf">http://eprints.walisongo.ac.id/4751/1/081311013.pdf</a> <sup>9</sup>	Pengelolaan Dakwah di Masjid Al Ikhlas PT Phapros Semarang	Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif lapangan dengan menggunakan pendekatan manajemen. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data adalah analisis kualitatif deskriptif.	Penulisan ini menunjukkan bahwa fungsi pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ikhlas meliputi empat tahap, yaitu: (1) <i>Planning</i> (perencanaan), (2) <i>Organizing</i> (pengorganisasian), (3) <i>Actuating</i> (pelaksanaan) dan (4) <i>Controlling</i> (pengawasan) dengan menerapkan rincian prinsip-prinsip keempat tahap tersebut.
4.	Sidhik Fajar Rini S (2011), Skripsi S1, <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/">http://repository.uin-suska.ac.id/</a>	Pengelolaan Program Siaran Dakwah di	Penulisan ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu	Penulisan ini menunjukkan bahwa pengelolaan program siaran

<sup>9</sup> Suhono, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT. Phapros Semarang*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Skripsi S1, <http://eprints.walisongo.ac.id/4751/1/081311013.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><a href="http://suska.ac.id/127/1/2011_201115.pdf">suska.ac.id/127/1/2011_201115.pdf</a><sup>10</sup></p>	<p>Radio Mentari Sukajadi Kota Pekanbaru</p>	<p>data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan.</p>	<p>dakwah di radio Mentari Sukajadi kota Pekanbaru telah memiliki pengelolaan yang bagus, dan permasalahan yang sebenarnya terjadi yang dialami Radio Mentari adalah kendala pada dana dan jangkauan frekuensi yang terbatas.</p>
<p>5.</p>	<p>Sitty Annisaa (2016), Skripsi S1, <a href="http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32379/1/SITTY%20ANNISAA.PDF">http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32379/1/SITTY%20ANNISAA.PDF</a><sup>11</sup></p>	<p>Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Jakarta</p>	<p>Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pendekatan studi kasus, serta dengan analisis deskriptif.</p> <p>Penulisan ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh di Jakarta secara garis besar dilakukan melalui media online dan offline. Tahap perumusan fokus pada visi dan misi</p>

<sup>10</sup> Sidhik Fajar Rini S, *Pengelolaan Program Siaran Dakwah di Radio Mentari Sukajadi Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2016), Skripsi S1, [http://repository.uin-suska.ac.id/127/1/2011\\_201115.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/127/1/2011_201115.pdf)

<sup>11</sup> Sitty Annisaa, *Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Jakarta*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2016), Skripsi S1, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32379/1/SITTY%20ANNISAA.PDF>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>yang berlaku pada komunitas dan berlaku pada anggota Pejuang Subuh. Tahap implementasi terdapat kegiatan-kegiatan rutin, buku, regulasi pejuang, dan kerjasama. Tahap evaluasi dilihat pada faktor pendukung dan penghambat, baik yang terdapat di internal maupun eksternal.</p>
--	--	--	--

## B. Landasan Teori

### 1. Pengelolaan

#### a. Pengertian Pengelolaan

Secara Etimologi (Bahasa) Pengelolaan/Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* berarti ketatalaksanaan, tata pimpinanan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *annizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>12</sup>

Pengelolaan/Manajemen secara terminology terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah : “*The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals*” yaitu sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Di samping itu, terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.

Dengan demikian, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
- b) Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- c) Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari; *man, money, metode, machines, materials*, dan *market*, disingkat 6 M. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Timbul pertanyaan

<sup>12</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 9

<sup>13</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang: apa yang diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya.

Sedangkan definisi manajemen sendiri adalah ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>14</sup>

b. Tujuan Pengelolaan

Secara umum tujuan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah berupa upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekali kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik umat Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Searah dengan itu, pendekatan pemecahan masalah harus merupakan pilihan umat dalam dakwah. Untuk pengembangan strategi pendekatan pemecahan masalah tersebut penelitian dakwah harus dijadikan aktivitas pendukung yang perlu dilakukan, karena dari hasil penelitian akan diperoleh informasi kondisi objek di lapangan baik yang berkenaan masalah internal umat sebagai objek dakwah maupun hambatan dan tantangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijadikan potensi dan sumber pemecahan masalah umat di lapangan.

Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan

<sup>14</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pengaruh positif kegiatan tabligh untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informative dan bersifat massal, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.<sup>15</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berarti *al-tholab* (meminta, menuntut). Dalam Al-Quran, dakwah mempunyai beberapa makna, yaitu:

- 1) *Al-tholab* (meminta, menuntut)
- 2) *Al-nida* (memanggil)
- 3) *Al-sual* (bertanya)
- 4) *Al-hatsu wa al-tahrid, ala fi'li syai* (menyuruh melakukan sesuatu yang yang dibenci)
- 5) *Al-istighotsah* (meminta pertolongan)
- 6) *Al-amr* (menyuruh).<sup>16</sup>

Dakwah secara garis besar adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan untuk mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, atau memeluk agama Islam, amar ma'ruf nahi munkar, sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dan mencapai ridho Allah SWT. Untuk memahami pengertian dakwah *bil-lisan*, bisa dirujuk dari Al-Quran Al-Karim dan Hadits Nabi. Dalam Al-Quran secara eksplisit, Allah menggariskan prinsip umum dalam tata cara berdakwah, yaitu:

<sup>15</sup> Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), 30-31

<sup>16</sup> Muhammad Abu Faris, *Asasu Al-Da'wah Wa Wasailu Nasyriha*, (Oman: Darul Furqon, 1412 H), 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik dan berdiskusikan dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125)<sup>17</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami prinsip umum metode dakwah Islam menekankan pada tiga prinsip umum dakwah, yaitu:

- 1) *Al-hikmah*
- 2) *Al-mau'idzah al-hasanah*
- 3) *Al-mujadalah billati hia ahsan.*

Banyak penafsiran para ulama terhadap tiga prinsip tersebut, antara lain:<sup>18</sup>

- 1) Metode hikmah dalam tafsirnya mengatakan bahwa hikmah yaitu; perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran, dan dapat menghilangkan keraguan.
- 2) Metode mau'idzah khasanah adalah memberi ingatkan kepada orang lain dengan pahala dan siksa yang dapat menaklukkan hati.
- 3) Metode mujadalah dengan sebaik-baiknya agar orang-orang yang melakukan tukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya, tetapi mereka harus menganggap bahwa para peserta mujadalah atau diskusi itu sebagai kawan yang saling tolong-menolong dalam mencapai kebenaran.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Aqur'an.

<sup>18</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghiy*, (Semarang: Toha Putra, 1989),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat kedua sumber diatas, baik dari Al-Quran dan Hadits Nabi, yang dimaksud dakwah *bil-lisan* adalah dakwah yang menggunakan kata-kata yang jelas, berisi, penuh kelembutan dan tidak menyakiti serta berprinsip hikmah, *mauidhoh hasanah* dan *mujadalah* dengan sebaik-baiknya.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah merupakan usaha bersama sekelompok manusia yang memerlukan unsur-unsur sebagaimana diperlukan oleh manajemen pada umumnya.<sup>19</sup> Adapun unsur-unsur dakwah yaitu: materi dakwah, juru dakwah (da'i), objek dakwah (mad'u), metode dakwah, sarana dakwah (alat dakwah) dan tujuan dakwah.<sup>20</sup>

1) Materi Dakwah

Materi dakwah berisikan ajaran agama Islam. Ajaran inilah wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam yang benar-benar dapat diketahui dan dihayati serta diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan agama Islam.

2) Da'i (Juru Dakwah)

Orang yang bertugas berdakwah adalah setiap muslim dan setiap orang yang baligh lagi berakal dari umat Islam mereka dibebankan kewajiban berdakwah, baik ia laki-laki maupun perempuan, tidak tertentu apakah dia ulama atau bukan, karena kewajiban berdakwah adalah kewajiban yang dibebankan kepada mereka seluruhnya.

3) Objek Dakwah

Penerima dakwah Islam itu adalah umat manusia atau masyarakat. Umat manusia sebagai objek dakwah adalah salah satu

<sup>19</sup> Zaini Muchtaram, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), 54

<sup>20</sup> Syamsuri Siddiq, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1993),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur yang sangat penting didalam sistem dakwah yang tidak kalah perannya dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Oleh karena itu, masalah masyarakat ini seharusnya dipelajari sebaik-baiknya sebelum melangkah ke aktivitas dakwah yang sebenarnya.

#### 4) Sarana Dakwah (Alat Dakwah)

Sarana dakwah yaitu segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah, baik berupa benda (materi) atau bukan benda. Dalam pembangunan seperti sekarang ini dakwah harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju. Untuk itulah di samping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'i sendiri juga ditentukan oleh sarana dan prasarannya. Di zaman sekarang ini banyak instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah. Instrumen-instrumen tersebut dapat dijadikan alat pendukung dakwah, diantaranya meliputi :

- a) Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepetingan dakwah yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan, contohnya film, gambar atau melalui foto-foto kegiatan Islami.
  - b) Media auditif, yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pendengar, contohnya: radio, *tape recorder*, telepon, telegram dan lain-lain.
  - c) Media cetak, yaitu semua bentuk cetakan yang ditulis dan dihimpun dalam sebuah cetakan, contohnya: buku, surat kabar, buletin, dan sebagainya.<sup>21</sup>
- #### 5) Tujuan Dakwah

Adapun tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan penertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibenarkan oleh

<sup>21</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Cet.ke-1, 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para dakwah. Oleh karena itu, ruang lingkup dakwah adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersikap positif dalam segala lapangan.

### 3. Pengelolaan Dakwah

#### a. Pengertian Pengelolaan Dakwah

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan *management* dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Pengelolaan adalah bekerja dengan lewat orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional lembaga. Pengelolaan terutama harus ditujukan kepada pencapaian tujuan kelompok/lembaga dengan kata lain pengelolaan harus bisa bekerja dengan orang-orang/kelompok supaya bisa tercapai suatu tujuannya.<sup>22</sup>

Dalam skala aktivitas manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas mengatur, menertibkan dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih selaras, serasi dengan yang lainnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan/manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, meggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sedangkan kata dakwah sendiri jika ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to*

<sup>22</sup> J Keating dan Charles, *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*, (Yogyakarta : Kanisius, 1995), 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).<sup>23</sup>

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (*isim fail*), artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah *muballigh*, artinya penyampai atau penyeru.

Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan *tabligh* itu merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam.

Pengelolaan/Manajemen Dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>24</sup>

b. Fungsi-fungsi Pengelolaan Dakwah

Pengertian pengelolaan sama dengan pengertian manajemen. Begitu juga dengan fungsi manajemen juga sama dengan fungsi pengelolaan. Pembahasan ini akan diperinci empat fungsi pengelolaan

<sup>23</sup>J Keating dan Charles, *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 37

<sup>24</sup>Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), 36-37

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianggap penting dalam proses pengelolaan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengendalian dan evaluasi (*controlling and evaluating*). Istilah-istilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut dengan *takhtith* (perencanaan dakwah), *thanzim* (pengorganisasian dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah), dan *riqobah* (pengendalian dan evaluasi dakwah).<sup>25</sup>

#### 1) Fungsi Perencanaan Dakwah

Perencanaan dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menggabungkann fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.<sup>26</sup>

Dengan demikian perencanaan merupakan proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara detail dari satu pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai kepasttian yang paling baik dan ekonomis.

Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam waktu tertentu dan metode yang dipakai. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sikap mental yang diproses dalam pikiran sebelum diperbuat, ia merupakan perencanaan yang berisikan imajinasi ke depan sebagai suatu tekad bulat yang didasari nilai-nilai kebenaran. Untuk memperoleh perencanaan yang kondusif, perlu dipertimbangkan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a) *Self-audit* (menentukan keadaan organisasi sekarang)
- b) Survey terhadap lingkungan

<sup>25</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 93

<sup>26</sup> George Terry, *Asas-asas Manajemen*, alih bahasa Winardi, (Bandung: Alumni, 1986),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menentukan tujuan (*Objectives*)
- d) *Forecasting* (ramalan keadaan-keadaan yang akan datang)
- e) Melakukan tindakan-tindakan dan sumber pengarahan
- f) *Evaluate* (pertimbangan tindakan-tindakan yang diusulkan)
- g) Ubah dan sesuaikan “*revise and adjust*” rencana-rencana sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan keadaan-keadaan yang berubah-ubah.
- h) *Communicate*, berhubungan terus selama proses perencanaan<sup>27</sup>

Rincian kegiatan perencanaan tersebut menggambarkan adanya persiapan dan antisipasi ke depan yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian diatas, maka perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan oengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.<sup>28</sup>

2) Fungsi Pengorganisasian Dakwah

Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam pengorganisasian dakwah perlu diadakan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggung jawab atau wewenang dakwah secara terperinci sehingga tercapai suatu organisasi dakwah yang

<sup>27</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (suatu telaah historis Kritis)*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), 24

<sup>28</sup> Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 63

<sup>29</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1992), 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi.<sup>30</sup>

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab dengan pengorganisasian maka rencana dakwah menjadi mudah pelaksanaannya dan mudah pengaturannya. Hal ini didasarkan pada adanya pengamalan dan pengelompokkan kerja, penentuan dan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab ke dalam tugas-tugas yang lebih rinci serta pengaturan hubungan kerja kepada masing-masing pelaksana dakwah. Agar proses pencapaian tujuan dapat berhasil, maka perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pengorganisasian, sebagai berikut:

- a) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakantindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tertentu
- c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana
- d) Menetapkan jalinan hubungan.<sup>31</sup>

Dengan langkah-langkah tersebut di atas, diharapkan dari masing-masing bagian dalam struktur lembaga atau organisasi dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan posisinya yang telah ditentukan. Tujuan pengorganisasian dakwah pada hakekatnya adalah untuk mengemban tujuan dakwah itu sendiri. Sehingga

<sup>30</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-amin press, 1999), 92

<sup>31</sup> Abdul Rasyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan sebagai suatu kegiatan bersama untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, berkeluarga dan bermasyarakat yang baik, sejahtera lahir, batin dan berbahagia di dunia dan di akhirat.<sup>32</sup>

Dengan pengorganisasian maka aktivitas-aktivitas dapat disatukan dalam satu kesatuan yang saling berhubungan dari masing-masing bidang yang berbeda posisinya dan mempunyai satu tujuan yang sama, dalam satu wadah organisasi atau lembaga sesuai dengan bidangnya, agar tercipta satu hubungan yang kokoh dalam menjalankan aktivitasnya.

Pengorganisasian dalam suatu organisasi tercermin pada pembentukan bagian (*departmentation*) berupa unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi tersebut. Pembentukan bagian-bagian ini dimaksudkan untuk membagi pekerjaan, menentukan spesialisasi dan satuan pekerjaan berupa unit-unit kerja yang pada akhirnya mewujudkan susunan (struktur) organisasi dimana masing-masing unit mengemban fungsi dan tanggung jawab serta melaksanakan tugas pokok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>33</sup>

### 3) Fungsi Penggerakan Dakwah

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karena dalam proses inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Pengertian penggerakan adalah seluruh proses

<sup>32</sup>Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulallah (suatu telaah historis Kritis)*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), 32

<sup>33</sup>Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar manajemen dakwah*, (Yogyakarta: Al-amin press, 1996),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.<sup>34</sup>

Rencana dakwah ditetapkan, begitu pula setelah kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan itu dibagi-bagikan kepada para pendukung dakwah maka tindakan berikutnya dari pimpinan dakwah adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, sehingga apa yang menjadi tujuan dakwah benar-benar tercapai. Tindakan pimpinan menggerakkan para pelaku dakwah itu disebut “penggerakan” (*actuating*). Inti kegiatan penggerakan dakwah adalah bagaimana menyadarkan anggota suatu organisasi untuk dapat bekerjasama antara satu dengan yang lain.<sup>35</sup>

Organisasi hanya bisa hidup apabila di dalamnya terdapat para anggota yang rela dan mau bekerja-sama satu sama lain. Pencapaian tujuan organisasi akan lebih terjamin apabila para anggota organisasi dengan sadar dan atas dasar keinsyafannya yang mendalam bahwa tujuan pribadi mereka akan tercapai melalui jalur pencapaian tujuan organisasi. Kesadaran merupakan tujuan dari seluruh kegiatan penggerakan yang metode atau caranya harus berdasarkan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Kesadaran yang muncul dari anggota organisasi terutama kaitannya dengan proses dakwah, maka dengan sendirinya telah melaksanakan fungsi manajemen.<sup>36</sup>

Penggerakan dakwah merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian, setelah seluruh tindakan dakwah dipilah-pilah menurut bidang tugas masing-masing, maka

<sup>34</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 139

<sup>35</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (suatu telaah historis Kritis)*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), 36

<sup>36</sup> Siagian, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: Alumi, 1986) 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan anggotanya dalam melakukan suatu kegiatan, maka hal itu termasuk *actuating*. Unsur yang sangat penting dalam kegiatan penggerakan dakwah setelah unsur manusia, sebab manusia terkait dengan pelaksanaan program. Oleh karena itu, didalam memilih anggota suatu organisasi dan dalam meraih sukses besar, maka yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan orang-orang yang cakap. Dengan mendapatkan orang-orang yang cakap berarti akan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Tindakan untuk menggerakkan manusia disebut dengan *leadership* (kepemimpinan), perintah, instruksi, *communication* (hubung menghubungi), *conseling* (nasihat).

4) Fungsi Pengendalian dan Evaluai Dakwah

Pengendalian berarti proses, cara perbuatan pengendalian, pengekangan, pengawasan atas kemajuan (tugas) dengan membandingkan hasil dan sasaran secara teratur serta menyesuaikan usaha (kegiatan) dengan hasil pengawasan.<sup>37</sup>

Pengertian pengendalian menurut istilah adalah proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk diperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan itu, begitu pula mencegah sebagai pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Penyelenggaraan dakwah dikatakan dapat berjalan dengan baik dan efektif, bila mana tugas-tugas dakwah yang telah diserahkan kepada para pelaksana itu benar-benar dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Karena dalam kegiatan pengawasan di dalamnya

<sup>37</sup> Panglayim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), 39-40

<sup>38</sup> Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (suatu telaah historis Kritis)*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), 39

<sup>39</sup> Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat tugas mengevaluasi hasil dari kegiatan. Bila ternyata hasil tersebut menyimpang dari standar, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan.

Hal ini berguna untuk pedoman tindakan selanjutnya, agar dimasa yang akan datang tidak akan terjadi lagi kesalahan-kesalahan yang sama. Pengendalian dakwah pada sisi lain juga membantu seorang manajer dakwah untuk memonitor keefektifan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka. Pengendalian dakwah ini juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktivitas dakwah yang optimal, yaitu sebuah lembaga dakwah terorganisir dengan baik, memiliki visi dan misi, serta pengendalian manajerial yang *qualified*.<sup>40</sup>

Tugas seorang manajer dalam pengawasan itu tidak hanya mengevaluasi dan mengoreksi tetapi harus mencari jalan keluar yang terbaik kalau terjadi penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang sudah ditetapkan. Dalam melakukan pengendalian atau evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- a) Menentukan operasi program pengendalian dan perbaikan aktivitas dakwah
- b) Menjelaskan mengapa operasi program dipilih
- c) Mengkaji situasi pemantauan yang kondusif
- d) Melaksanakan agresi data
- e) Menentukan rencana perbaikan
- f) Melakukan program perbaikan dalam jangka waktu tertentu
- g) Mengevaluasi program perbaikan tersebut
- h) Melakukan tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan atas standar yang ada.<sup>41</sup>

Bagi proses dakwah, bahwa fungsi pengawasan atau pengendalian ini sangat penting sekali, karena untuk mengetahui

<sup>40</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, ( Jakarta: Kencana, 2006), 169

<sup>41</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 169

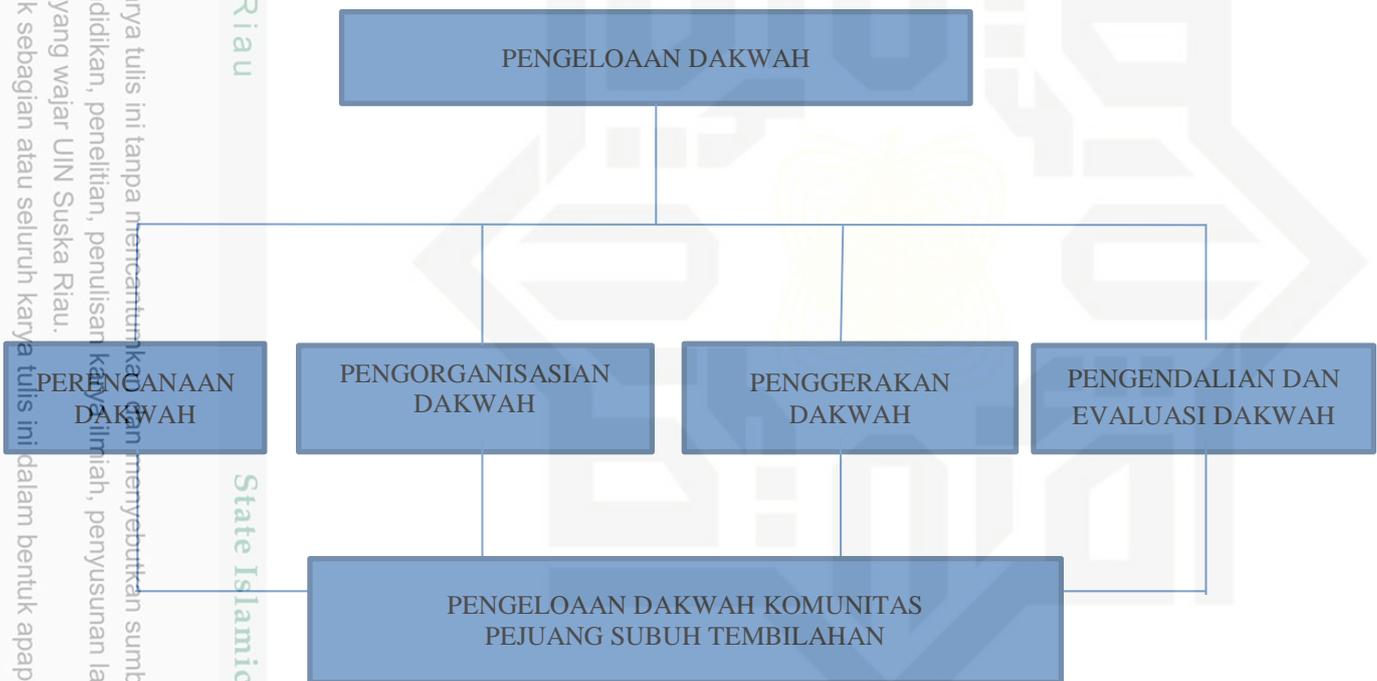
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai dimana usaha dakwah yang dilakukan. Ini tidak berarti tugas pengawas atau leader untuk meneliti kelemahan dari dari seorang da'i dalam menjalankan tugas tapi yang diawasi masalah penyimpangan yang terjadi antara program atau rencana yang sudah digariskan dengan pelaksanaannya.

**Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penulisan**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENULISAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian penulisan dengan pendekatan penulisan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat. Sehingga objek peristiwanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang-seseorang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu dan sebagainya.<sup>43</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratan fakta yang dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Sekretariat Pejuang Subuh Tembilahan, adapun waktu penulisan ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2021.

<sup>42</sup> Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 15

<sup>43</sup> Husni Thamrin, *Metodologi Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sumber Data Penulisan**

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penulisan.

Oleh sebab itu, diperlukan sumber data-data dalam penulisan. Sehingga, penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulisan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.<sup>44</sup>

## **D. Informan Penelitian**

*Informan* adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>45</sup> *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.<sup>46</sup> *Informan* dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu yang terdiri dari 2 orang pengurus Komunitas Pejuang Subuh dan 3 orang jamaah Komunitas Pejuang Subuh.

<sup>44</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, 84

<sup>45</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), 98

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:<sup>47</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain.<sup>48</sup> Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.<sup>49</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh.

### 2. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.<sup>50</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari *responden*. Data yang diperoleh dari wawancara

<sup>47</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, 99

<sup>48</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 54

<sup>49</sup> Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132

<sup>50</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.<sup>51</sup>

Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. Dalam *interview* secara individual maupun kelompok tersebut penulis sebagai *interviewer* bisa melakukan *interview* secara *directive*. Artinya, penulis selalu berusaha mengarahkan tapi pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang mau dipecahkan. Namun demikian, bisa juga penulis melakukan *interview* secara *nondirective*. Hal ini dilakukan apabila penulis bukannya ingin memfokuskan pembicaraan pada suatu masalah tetapi juga ingin mengeksplorasi suatu masalah.<sup>52</sup>

Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>53</sup> Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah :

- a. Dokumen pribadi.
- b. Autobiografi

<sup>51</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, 100

<sup>52</sup> Suyitno, *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018), 113

<sup>53</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Dokumen resmi<sup>54</sup>

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah dari kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

### F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.<sup>55</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

#### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/*informan*.<sup>56</sup>

#### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

<sup>54</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 56

<sup>55</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 145

<sup>56</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi *irriabilitas* dalam penulisan yang non kualitatif *reabilitas* ditunjukkan dengan jalan mengadakan *replikasi* studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

### 4. Kepastian (*Confrimability*)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.<sup>57</sup>

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.<sup>58</sup>

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.<sup>59</sup> Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *informan*. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide

<sup>57</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 72

<sup>58</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139

<sup>59</sup> Salim dan Syahrum, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama* adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.<sup>60</sup>

Teknik ini adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan “*check and recheck*” temuan-temuannya dengan cara membandingkan. Sedangkan manfaat menggunakan triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penulisan, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140

<sup>61</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

**a. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*)**

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.<sup>62</sup> Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya *informan*, tetapi beberapa *informan* atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.<sup>63</sup>

**b. Triangulasi Antar-Penulis (*Investigator Triangulation*)**

Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.<sup>64</sup>

**c. Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*)**

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara

<sup>62</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 142

<sup>63</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 143

<sup>64</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 143

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

**d. Triangulasi Teori (*Theoretical Triangulation*)**

Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bisa individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>65</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>66</sup>

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.<sup>67</sup>

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

<sup>65</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 144

<sup>66</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 20

<sup>67</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, 144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>68</sup>

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:<sup>69</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif bisaanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa

<sup>68</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 121

<sup>69</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>70</sup>

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penulisan kualitatif.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 123

<sup>71</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan

#### 1. Sejarah Berdirinya Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan

Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan berawal dari sebuah grup BBM (Black Bery Masenger) yang dikelola oleh Taufiqurrahman, Risvandri, dan Saddam. Pada awalnya grup BBM ini berfungsi hanya untuk mempromosikan pengajian ustadz Effendi, Lc karena mereka bertiga adalah orang yang suka mengikuti pengajian yang dillaksanakan oleh ustadz Effendi, Lc tersebut.

Disamping mengikuti pengajian yang di adakan ustadz Effendi, mereka bertiga juga sering mendengarkan ceramah di youtube. Dan ceramah yang paling mereka sukai adalah ceramah yang disampaikan oleh Buya Yahya dan Ustadz Bachtiar Natsir. Sampai suatu saat mereka menemukan ceramah dari Ustadz Bachtiar Nasir yang Berjudul Pejuang Subuh. Apa yang disampaikan beliau dalam ceramah tersebut sangat menarik dan menggugah semangat bagi siapapun yang mendengarkan ceramah tersebut, pada saat itulah Taufiqurrahman dan teman-temannya menamai diri mereka sebagai Pejuang Subuh.<sup>72</sup>

Beberapa waktu kemudian Taufiqurrahman diberikan sebuah buku dengan judul *Pejuang Subuh* oleh atasannya di tempat kerja. Taufiqurrahman membaca buku tersebut dan sangat tertarik dengan isi buku tersebut, buku yang penuh motivasi untuk melaksanakan shalat Subuh secara berjama'ah. 10 April 2016 Taufiqurrahman mengumpulkan teman-temannya untuk mengadakan acara bedah buku Pejuang Subuh bersama Ustadz Effendi. Dari buku tersebut Taufiqurrahman baru mengetahui bahwa Pejuang Subuh merupakan sebuah komunitas yang mempunyai visi meramaikan shalat Subuh seramai shalat Jum'at, dan

<sup>72</sup> Wawancara dengan Said Abdul Aziz, M.Kom selaku Ketua pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 pukul 13:41 WIB di Rumah makan parit 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi tentang akun sosial media komunitas Pejuang Subuh pusat.<sup>73</sup>

Berdirinya Komunitas Pejuang Subuh ini disebabkan adanya keresahan pemuda-pemuda yang ada di kota Tembilahan melihat fenomena yang pada umumnya banyak waktu anak muda itu yang terbuang secara sia-sia, seperti main game, bergadang nonton bola, ngumpul-ngumpul tanpa tujuan yang jelas sampai larut malam bahkan sampai Subuh. Karena atas dasar hal ini serta dorongan dan motivasi dari hasil bedah buku Pejuang Subuh kami mengadakan pertemuan di Surau Al-Muawwanah JL. Tanjung Harapan, Gang, Tanjung Periok, 24 April 2016, Tembilahan yang bertepatan dengan peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kami membentuk pengurus Pejuang Subuh Tembilahan.<sup>74</sup>

Ditambahkan oleh Jumardi bahwa “Komunitas Pejuang Subuh merupakan Sebuah perkumpulan yang lebih bermanfaat dengan cara meningkatkan ibadah secara bersama. Nama Pejuang Subuh ini juga dilatar belakangi dengan melihat bangkitnya negara Turki yang disana sesuai dengan informasi yang kita dapat bahwa di sana shalat Subuhnya seramai shalat Jum'at. Oleh karena itulah bertekad untuk meramaikan shalat Subuh seramai shalat Jum'at dengan harapan negara kita ini bisa bangkit seperti turki”<sup>75</sup>

Adapun orang-orang yang terkumpul pada waktu itu adalah: Taufiqurrahman, Said Abdul Azis, Syarifuddin, Misranik, Dzuliandra, Abdul Rahim, Rahmat Darmansyah. Maka Minggu, 24 April 2016 terbentuklah secara resmi yang dulunya hanya komunitas kecil saja dengan beberapa orang saja yaitu PEJUANG SUBUH TEMBILAHAN.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Said Abdul Aziz, M.Kom selaku Ketua pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 pukul 13:43 WIB di Rumah makan parit 3

<sup>74</sup> Syarifuddin, S.H,M.H. Ketua bidang hukum, 07 Juni 2021. Pukul 15:11

<sup>75</sup> Wawancara dengan Jumardi, S.Ud selaku Ketua departemen Etika pada hari Selasa, 08 Juni 2021 pukul 06:32 WIB di kedai sarapan pagi jalan ABD Manaf

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Susunan Kepengurusan Komunitas Pejuang Subuh

Susunan kepengurusan komunitas Pejuang Subuh Chapter Tembilahan Tahun 2017-2022 :

- a. Pelindung :
  - Bupati Kabupaten Indragiri Hilir
  - Wakil Bupati Kabupaten Indragiri Hilir
  - Sekretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hilir
  - Ketua DPRD Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Dewan Syuro :
  - Ustadz H. Ruhiyat, S.Ag, M.Pd.I
  - Ustadz H. Muhammad Effendi, Lc.
  - Ustadz H. Ahmad Khusairy, Lc.
  - Ustadz H. Muhammad Yusuf, Lc, M.SI.
  - Ustadz H. Ahmad Mahili, Lc, MA.
  - Drs. H. Syamsurizal Awi, MP.
  - Taufiqurrahman, SE.
- c. Pembina :
  - Abran Ario, SE
  - Azharie Sabri
  - Syamhir A,Md
  - Kamaluddin S.Pd.I
- d. Ketua : Said Abdul Azis, M.Kom
- e. Wakil : Misranik, S.Pd.I
- f. Sekretaris : Muhammad Arasy, S.Pd.I
- g. Bendahara : Ade Agus Harpian, S.SI
- h. Departemen Etika :
  - Jumardi, S.Ud
  - Syauqi Nugraha, S.Kom
  - Syafrizal
- i. Departemen Hukum:
  - Syarifuddin, SH,MH

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sirajuddin Abbas, SH
  - Tittin Triana SH,MH
- j. Departemen Kaderisasi :
- Tomi Ramdhani, SE
  - M. Tomy, S.Pd
  - Marpindo
  - Ivan Maulana
- k. Departemen Humas dan Publikasi :
- Suhefi Oktarian S.SI,M.Kom
  - Hendro Lisa SE.,MM
  - Angga Erwandi
  - Angga Syahputra, SE
  - M. Turangga Lazuardi
  - Muhammad Septianda
  - M. Iqbal
  - Dio Agus Saputra
  - M. Arya Yudha Pratama
  - Muhammad Fikri Ardiansyah
- l. Departemen Subuh Keliling :
- Wira Arga Ismaja, SE
  - Abu Rahman
  - Mhd Yusuf
  - Suprpto
  - Abdul Rahim S.Pd.I
- m. Departemen Bakti Sosial :
- Mecky
  - Sofian Al Sauri
  - Hatta Taqwahiddin
  - Juli Khairullah
  - Nursalim Alva Zul Afif
  - Armandika Saputra

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Departemen Ekonomi :

- M. Halidi
- Muhammad Juanda
- Fazri Dwi Saputra
- Idris, SE

o. Departemen Akhwat :

- Yesi Yandra Nitami, SE
- Syafitri
- Devi Safitri Ramadhani
- Nurul nadia
- Widia Septia Prahesti<sup>76</sup>

**B. Visi dan Misi Komunitas Pejuang Subuh Tembilihan**

1. Visi Komunitas Pejuang Subuh Tembilihan

Komunitas Pejuang Subuh memiliki visi, yaitu shalat Subuh berjamaah seramai shalat Jum'at dan meningkatkan pemahaman agama para remaja Tembilihan kota.

2. Misi Komunitas Pejuang Subuh Tembilihan

Dalam mencapai visi organisasi, komunitas Pejuang Subuh memiliki beberapa misi, diantaranya:

- a. Membangunkan ikhwan dan akhwat untuk melaksanakan shalat Subuh.
- b. Mencetak mujahid dan mujahidah Subuh.
- c. Memelihara dan menjaga perjuangan mujahid danmujahidah untuk kepentingan umat.

Selain visi dan misi organisasi, Pejuang Subuh juga memiliki visi dan misi yang ditujukan kepada mujahid Subuh. Berikut adalah visi dan misimujahid Subuh:

1. Visi Mujahid Subuh

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Said Abdul Aziz, M.Kom selaku Ketua pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 pukul 13:45 WIB di Rumah makan parit 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi mujahid Subuh adalah istiqamah sampai khusnul khatimah. Istiqamah sampai khusnul khatimah dapat diartikan melakukan segala sesuatu secara istiqamah, terus menerus, tanpa putus dalam perlombaan dalam kebaikan serta menceritakan kebaikan serta mencegah kemungkaran dan juga meningkatkan pemahaman agama anak muda atau remaja yang ada di Tembilahan Kota, meningkatkan produktifitas waktu remaja untuk hal-hal yang bermanfaat, dan mencetak generasi muda yang cinta terhadap masjid.. Titik akhir dari perjuangan setiap mujahid dan mujahidah Subuh adalah meninggal dalam kondisi khusnul khatimah. Impian tertinggi ini yang akan menjadi tujuan dan terus menerus diingatkan kepada seluruh mujahid dan mujahidah.<sup>77</sup>

## 2. Misi Mujahid Subuh

Misi mujahid Subuh adalah belajar, bekerja, dan berdakwah. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Belajar

Ayat pertama yang diberikan oleh Jibril kepada Rasulullah adalah perintah membaca. Perintah ini sangat strategis karena membaca akan berarti membaca apapun agar semakin mengerti. Secara harfiah dapat diartikan agar muslim mendahulukan dan mengutamakan belajar.

Di masa kini, muslim sedang mendapatkan sebuah tantangan zaman, muslim seperti buih dilaut, walaupun banyak namun tidak berdaya. Muslim tidak dapat mendapat tempat di banyak pentas serta panggung, baik itu pentas politik maupun ekonomi. Sangat jauh dari pernyataan Al Qur'an bahwa sebaik-baik umat adalah umat Islam. Untuk itulah belajar sangat penting, fundamental, serta strategis.

Mujahid mujahidah Subuh sudah semestinya menggenggam level tertinggi dalam keilmuan. Cita-cita dari pendiri Pejuang Subuh adalah seluruh mujahid dan mujahidah seharusnya mendapatkan gelar strata tiga atau S-3 atau mencapai Doktor/PhD didalam keilmuannya.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Said Abdul Aziz, M.Kom selaku Ketua pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 pukul 13:48 WIB di Rumah makan parit 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya dengan pendidikan di level tertinggi inilah umat Islam akan maju. Maju tersebut karena mujahid dan mujahidah mempunyai ilmu terbaik dan ilmu tersebut digunakan untuk mencari ridho Allah semata. Pencarian jati diri akan terus menerus berlangsung sampai akhir zaman. Namun, pencarian jati diri serta penemuan-penemuan baru jika dilakukan dalam rangka meninggikan nama Allah, kekuatannya lebih dahsyat dan berkah.

b. Bekerja

Bekerja adalah hal yang sangat dianjurkan oleh Islam. Memberi keluarga hasil keringat dari bekerja sama seperti bersedekah setiap saat. Dalam koridor bekerja, mujahid dan mujahidah Subuh tidak hanya sekedar bekerja. Namun jelas ada yang dicari dari setiap pekerjaan yang dilakukan mujahid Subuh. Satu hal yang harus dilakukan adalah pekerjaan yang berkah, halal, dan baik. Lebih lanjut lagi bahwa mujahid Subuh bisa memiliki bisnis sendiri. Bisnis sendiri yang tingkatnya internasional. Bisnis kelas dunia yang bekerja sama dengan mujahid dan mujahidah Subuh terbaik dari belahan dunia lainnya, dapat memproduksi, memperdagangkan hal yang baik dan berkah. Menciptakan kreasi nilai, memberikan jasa dengan level keilmuan dan syakil yang terbaik. Karena dengan bisnis level internasional dan kerja sama dengan mujahid lainnya, Islam akan mencapai tingkat tertinggi dan memberi kemanfaatan untuk umat.

Selain bisnis, hal penting lain yang strategis bagi Pejuang Subuh adalah menyiapkan mujahid Subuh untuk masuk ke sektor eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Pejuang Subuh menyiapkan dan menempatkan mujahid dan mujahidah dengan cermat dan teliti. Untuk saat ini, sebagai generasi awal, Pejuang Subuh menyiapkan kader terbaik yang akan menempati fungsi-fungsi terbaik dengan nilai dan sudut pandang seorang mujahid.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdakwah

Berdakwah yang sudah pasti dilakukan oleh Pejuang Subuh adalah membangunkan orang untuk shalat subuh, memotivasi orang untuk sholat berjama'ah di masjid dan menghidupkan sunnah, serta membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan baik secara materi maupun non materi.

**Kegiatan Dakwah Komunitas Pejuang Subuh**

Berikut adalah beberapa kegiatan dakwah komunitas Pejuang Subuh

Tembilahan:

1. Subuh Keliling (SULING)
2. Gerakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis (GAPUSKA)
3. Jum'at Berbagi
4. Kajian Rutin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Subuh Tembilaan bisa dikatakan sudah cukup baik, hal ini merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh munir dan wahyu ilahi di dalam buku manajemen dakwah. Setidaknya point-point terpenting dari teori tersebut telah diaplikasikan yaitu: Perencanaan dakwah yang dilakukan oleh komunitas ini dimulai dengan langkah menentukan visi dan misi, melakukan rapat kerja untuk menyusun program kerja, menetapkan metode, menetapkan media dakwah, menetapkan sumber dana, menetapkan sasaran dakwah, menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan dakwah, serta mengalisis kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dan dapat menghambat terlaksananya program yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan cara mengatasinya. Pengorganisasian dakwah yang dilakukan oleh komunitas ini yaitu membentuk departeminsasi atau bidang-bidang, dimana setiap masing-masing bidang mempunyai ketua. Hal ini bertujuan untuk memperjelas tugas, tanggung jawab, alur komunikasi serta koordinasi agar pelaksanaan dakwah yang akan dilaksanakan bisa lebih fokus dan terarah.

Adapun penggerakan dakwah yang dilakukan oleh komunitas ini yaitu dengan melaksanakan program dakwah yang sudah disusun sebelumnya secara maksimal dengan menggunakan segala sumber daya yang ada di dalam komunitas ini. Secara umum pengendalian dakwah dilakukan langsung oleh ketua komunnitas Pejuang Subuh Tembilaan dengan cara turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan informasi dari setiap ketua bidang tentang perkembangan dari pelaksanaan dakwah yang sedang dilaksanakan guna memastikan setiap pelaksanaan telah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan evaluasi dakwah yang dilakukan komunitas ini dibagi menjadi dua yaitu: pertama, evaluasi keseluruhan dan Kedua, evaluasi perprogram.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Sebagai komunitas yang bergerak di bidang dakwah sebaiknya seluruh anggota komunitas hendaknya meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan dakwah agar kedepannya dakwah yang dilaksanakan terkelola secara maksimal.
2. Program dakwah yang dilaksanakan kedepannya sebaiknya dikemas dengan cara yang lebih menarik.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maraghiy*. Semarang: Toha Putra. 1989
- Bungin, Burhan. *Penulisan Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2007
- Faizah, dkk. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media. 2006
- Faris, Muhammad Abu. *Asasu Al-Da'wah Wa Wasailu Nasyriha*. Oman: Darul Furqon. 1412 H
- Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000
- Kayo. Kahatib Pahlawan *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta: Amzah. 2007
- Keating, J, dkk. *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta : Kanisius.1995
- Kuntjojo. *Metode Penulisan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. 2009
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (suatu telaah historis Kritis)*. Jakarta: Restu Ilahi. 2004
- Manullang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1992
- Muchtaram, Zaini. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press. 1996
- Muhtadi, Asep Saeful, dkk. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia. 2003
- Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006
- Nugraha, Farida. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. 2014

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panglayim. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1981
- Pongtiku, Arry. *Metode Penulisan Kualitatif Saja*. Nulisbuku.com. 2016
- Salim, Syahrur. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012
- Shaleh, Abdul Rasyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1977
- Siagian. *Manajemen Suatu Pengantar*. Bandung : Alumni. 1986
- Siddiq, Syamsuri. *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*. Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1993
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Suyitno. *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018
- Terry, George. *Asas-asas Manajemen, alih bahasa Winardi*. Bandung: Alumni. 1986
- Thamrin, Husni. *Metodologi Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press. 2009
- Walidin, Warul, Dkk. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015
- SKRIPSI S1:**
- Annisaa, Sitty. *Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta. 2016. Skripsi S1.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32379/1/SITTY%20ANNISAA.PDF>
- Nugraha, Rega. *Manajemen Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Bandung Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah (Studi Kasus Komunitas Pejuang Subuh Bandung di Masjid Kota Bandung)*.  
<https://sc.syekh Nurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/artikel14123231219.docx%C2%A0>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rini, Sidhik Fajar S. *Pengelolaan Program Siaran Dakwah di Radio Mentari Sukajadi Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN Suska Riau. 2016. Skripsi S1. [http://repository.uin-suska.ac.id/127/1/2011\\_201115.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/127/1/2011_201115.pdf)

Samaeng, Miss Hasanah. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand Kajian Perbandingan*. Semarang: UIN Walisongo. 2015. Skripsi S1. <http://eprints.walisongo.ac.id/4973>

Suhono. *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlash PT. Phapros Semarang*. Semarang: UIN Walisongo. 2015. Skripsi S1. <http://eprints.walisongo.ac.id/4751/1/081311013.pdf>

**INTERNET:**

<https://riaukarya.com/news/detail/2745/religi/inhil/pst-inhil-utus-6-ikhwan-5-akhwat-ikut-silatnas-pejuang-Subuh-ke-4>

**WAWANCARA:**

Said Abdul Azis, M.Kom (Ketua Pejuang Subuh Tembilahan)

Muhammad Arasy, S.Pd.I (Sekretaris Pejuang Subuh Tembilahan)

Jumardi, S.Ud (Ketua Divisi Etik Pejuang Subuh Tembilahan)

Syarifuddin, SH,MH (Ketua Divisi Hukum Pejuang Subuh Tembilahan)

Angga Erwandi (Anggota Pejuang Subuh Tembilahan)

Suprpto (Anggota Pejuang Subuh Tembilahan)

Rindi (Anggota Pejuang Subuh Tembilahan)

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN



Gambar 1 Wawancara dengan Syariffuddin



Gambar 2 Wawancara dengan Arasy

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 Belajar Ngaji di Markas**



**Gambar 4 Wawancara dengan Said Abdul Aziz**



Gambar 5 Evaluasi Kegiatan Suling (Subuh Keliling)



Gambar 6 Program Sedekah Subuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 7 Wawancara dengan Angga Erwandi Agusti**



**Gambar 8 Wawancara dengan Suprpto**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 Wawancara dengan Jumardi



Gambar 10 Wawancara dengan Rindi